

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab 4 ini mendeskripsikan tentang data umum penelitian meliputi usia, jenis kelamin, lama terdiagnosa HIV, pendidikan terakhir, pekerjaan, status pernikahan, memiliki anggota keluarga yang juga menderita HIV/AIDS atau tidak, pernah/tidaknya mendapat informasi tentang HIV/AIDS, darimana sumber informasi tentang HIV/AIDS, dan sumber penularan HIV/AIDS. Sedangkan data khusus penelitian yaitu gambaran sikap ODHA tentang pencegahan penularan HIV/AIDS.

4.2 Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian

Yayasan Cahaya Peduli WPA Turen didirikan pada tanggal 25 Februari 2017. Di Jl. KH Wahid Hasyim RT 3 Rw 2 Talok Turen, Jawa Timur Indonesia. Sebelum didirikan Yayasan Cahaya Peduli WPA Turen, ODHA masih mengikuti kegiatan Puskesmas Turen, Kabupaten Malang. Kemudian yayasan didirikan oleh Tri Nurhudi Sasono, M.Kep dengan kegiatan setiap minggunya ODHA didorong ke Puskesmas Turen untuk mengikuti penyuluhan tentang obat dan tentang sakit yang diderita ODHA oleh mahasiswa praktek klinik. Tetapi jika ada penelitian dari mahasiswa ODHA dianjurkan datang ke yayasan tersebut, dan ada kegiatan rutin bulanan seperti diberi keterampilan dan produk olahan kopi. Yayasan tersebut saat ini menaungi 45 ODHA (25 ODHA perempuan dan 25 ODHA

laki- laki). Responden yang mengisi kuesioner google form penelitian yaitu 27 responden.

4.3 Data Umum

Pada data umum akan disajikan berupa karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, lama terdiagnosa, pendidikan terakhir, pekerjaan, status pernikahan, memiliki anggota keluarga yang juga menderita HIV/AIDS atau tidak, pernah/tidaknya mendapat informasi tentang HIV/AIDS, darimana sumber informasi tentang HIV/AIDS, sumber penularan HIV/AIDS.

4.3.1 Usia ODHA di Yayasan Peduli Cahaya WPA Turen

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia ODHA di Yayasan Peduli Cahaya WPA Turen pada Bulan Juni 2020

No.	Usia ODHA	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	17-25 tahun (remaja akhir)	10 orang	37,04%
2.	26-35 tahun (dewasa awal)	5 orang	18,52%
3.	36-45 tahun (dewasa akhir)	9 orang	33,33%
4.	46-55 tahun (lansia awal)	3 orang	11,11%
Total		27 orang	100%

Sumber : Data Primer Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hampir setengah dari responden sebanyak 10 orang (37,04%) berusia 17-25 tahun (remaja akhir) dan sebanyak 9 orang (33,33%) berusia 36-45 tahun (dewasa akhir), sebagian kecil dari responden sebanyak 5 orang

(18,52%) berusia 26-35 tahun (dewasa awal), sebanyak 3 orang (11,11%) berusia 46-55 tahun (lansia awal).

4.3.2 Jenis kelamin ODHA di Yayasan Peduli Cahaya WPA Turen.

Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin pada Orang Dengan HIV/AIDS di Yayasan Peduli Cahaya WPA Turen pada Bulan Juni 2020.

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Perempuan	12 orang	44 %
2.	Laki-Laki	15 orang	56 %
Total		27 orang	100 %

Sumber : Data Primer Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 15 orang (56%) berjenis kelamin Laki-Laki, dan hampir setengah dari responden sebanyak 12 orang (44%) berjenis kelamin perempuan.

4.3.3 Lama terdiagnosa HIV/AIDS

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Lama Terdiagnosa HIV/AIDS ODHA di Yayasan Cahaya Peduli WPA Turen

No.	Lama Terdiagnosa	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	< 6 bulan	6 orang	22%
2.	6 bulan – < 1 tahun	8 orang	29%
3.	1 tahun – 3 tahun	3 orang	11%
4.	> 3 tahun - < 5 tahun	3 orang	11%
5.	> 5 tahun	7 orang	25%
Total		27 orang	100%

Sumber : Data Primer Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lama terdiagnosa sebagian kecil ODHA sebanyak 6 orang (22%) selama < 6 bulan, hampir setengah responden sebanyak 8 orang (29%) selama 6 bulan - < 1 tahun, sebagian kecil ODHA sebanyak 3 orang (11%) menderita selama >3 tahun - < 5 tahun, sebagian kecil dari responden sebanyak 11 orang (25%) menderita selama > 5 tahun.

4.3.4 Pendidikan terakhir ODHA

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi berdasarkan lama terdiagnosa HIV/AIDS ODHA di Yayasan Cahaya Peduli WPA Turen

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	SD	6 orang	22%
2.	SMP	5 orang	18%
3.	SMA/SMK	14 orang	51%
4.	Sarjana/Diploma	2 orang	8%
Total		27 orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pendidikan terakhir sebagian kecil responden sebanyak 6 orang (22%) adalah SD, sebagian kecil responden sebanyak 5 orang (18%) adalah SMP , sebagian besar responden sebanyak 14 orang (51%) adalah SMA/SMK, sebagian kecil responden 2 orang (2%) adalah sarjana/diploma.

4.3.5 Status Pernikahan ODHA

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pernikahan ODHA di Yayasan Cahaya Peduli WPA Turen

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Belum menikah	12 orang	44%
2.	Sudah menikah	14 orang	51%
3.	Janda/Duda	1 orang	5%
Total		27 orang	100%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil hampir setengah responden sebanyak 12 orang (44%) dalam kategori belum menikah, sebagian besar sebanyak 14 orang (51%) dalam kategori sudah menikah, dan sebagian kecil sebanyak 1 orang (5%) dalam kategori janda/duda.

4.3.6 Memiliki atau Tidaknya Keluarga yang Juga Menderita HIV/AIDS

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi berdasarkan memiliki/tidaknya keluarga yang juga menderita HIV/AIDS di Yayasan Cahaya Peduli WPA Turen

No.	Memiliki/tidaknya keluarga yang juga menderita HIV/AIDS	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Memiliki	3 orang	11%
2.	Tidak memiliki	24 orang	89%
Total		27 orang	100%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil hampir seluruh responden sebanyak 24 orang (89%) dalam kategori tidak memiliki keluarga yang juga menderita HIV/AIDS, dan sebagian kecil responden sebanyak 3 orang (11%) dalam kategori memiliki keluarga yang juga menderita HIV/AIDS.

4.3.7 Pernah/tidaknya mendapat informasi tentang HIV/AIDS

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pernah/Tidaknya Mendapat Informasi tentang HIV/AIDS di Yayasan Cahaya Peduli WPA Turen

No.	Pernah/tidaknya mendapat informasi tentang HIV/AIDS	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Pernah	27 orang	100%
2.	Tidak pernah	0 orang	0%
Total		27 orang	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden sebanyak 27 orang (100%) dalam kategori pernah mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS.

4.3.8 Sumber Informasi yang didapatkan oleh ODHA tentang HIV/AIDS

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi berdasarkan sumber informasi yang didapatkan ODHA tentang HIV/AIDS di Yayasan Cahaya Peduli WPA Turen

No.	Sumber Informasi yang Didapatkan Oleh ODHA	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Penyuluhan	7 orang	25%
2.	Media massa	11 orang	40%
3.	Kelompok Pendamping	3 orang	11%
4.	Petugas Kesehatan	6 orang	22%
Total		27 orang	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian kecil sebanyak 7 orang (25%) mendapat informasi dari penyuluhan, hampir setengahnya sebanyak 11 orang (40%) mendapat informasi dari media massa, sebagian kecil sebanyak 3 orang (11%) mendapat informasi dari kelompok pendamping.

No.	Sumber penularan HIV/AIDS	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Jarum suntik bergantian	2 orang	8%
2.	Tranfusi darah	3 orang	11%
3.	Pasangan	3 orang	11%
4.	Hubungan seksual	19 orang	70%
5.	Jarum tato	1 orang	3%
Total		27 orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian kecil sebanyak 2 orang (8%) mendapatkan penularan HIV/AIDS dari jarum suntik bergantian, sebanyak 3 orang (11%) mendapatkan penularan HIV/AIDS dari tranfusi darah, sebanyak 3 orang (11%) mendapatkan penularan dari pasangan, sebagian besar yaitu 19 orang (70%) mendapatkan penularan HIV/AIDS dari hubungan seksual, sebagian kecil sebanyak 1 orang (3%) mendapatkan penularan HIV/AIDS dari jarum tato.

4.4 Data Khusus

Pada data khusus akan disajikan gambaran sikap ODHA tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS

Tabel 4.4 Gambaran Sikap ODHA tentang Pencegahan dan Penularan HIV/AIDS pada ODHA di Yayasan Cahaya Peduli WPA Turen

No.	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Positif	25 orang	92 %
2.	Negatif	2 orang	8 %
Total		27 orang	100 %

Sumber : Data Primer Peneliti 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruh ODHA sebanyak 25 orang (92%) dalam kategori sikap positif, dan sebagian kecil ODHA sebanyak 2 orang (8%) dalam kategori sikap negatif.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa gambaran sikap tentang pencegahan penularan HIV/AIDS pada ODHA di Yayasan Cahaya Peduli WPA Turen, Kabupaten Malang hampir seluruhnya sebanyak 25 orang (92%) dalam kategori sikap positif, sedangkan sebagian kecil responden sebanyak 2 orang (8%) dalam kategori sikap negatif. Menurut Dewi (2011) sikap positif yaitu kecenderungan tindakan mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek tertentu. Sedangkan sikap negatif yaitu terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyukai objek tertentu. Menurut Azwar (2009) sikap dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, pengaruh media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta pengaruh faktor emosional. Dalam penelitian ini, hampir seluruh responden memiliki sikap yang positif tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dimungkinkan karena faktor pernahnya mendapatkan informasi tentang pencegahan penularan HIV/AIDS sebelumnya dan pengalaman yang dimiliki.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil seluruh responden sebanyak 27 orang (100%) pernah mendapatkan edukasi/informasi tentang pencegahan penularan HIV/AIDS baik melalui penyuluhan, media massa, kelompok pendamping, maupun petugas kesehatan. Menurut Azwar (2009), media informasi membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang, apabila cukup kuat, akan memberikan dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga

terbentuklah arah sikap tertentu. Peran lembaga pendidikan sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan. Dengan demikian, hampir seluruh responden memiliki sikap positif tentang pencegahan penularan HIV/AIDS karena sudah memiliki bekal informasi terutama karena responden telah tergabung dalam komunitas peduli AIDS yang mengarahkan responden ke hal yang benar mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS.

Berdasarkan lama terdiagnosa HIV/AIDS, hampir setengah responden sebanyak 8 orang (29%) selama sudah terdiagnosis 6 bulan - < 1 tahun. Berdasarkan sumber penularan sebagian besar yaitu 19 orang (70%) mendapatkan penularan HIV/AIDS dari hubungan seksual. Sebagian kecil responden sebanyak 3 orang (11%) memiliki keluarga yang juga menderita HIV/AIDS. Menurut Azwar (2009) pengalaman pribadi dapat mempengaruhi sikap. Sesuatu yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan terhadap stimulus sosial. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis. Dengan demikian, hampir seluruhnya responden memiliki sikap yang positif tentang pencegahan penularan karena telah memiliki pengalaman dari segi lama terdiagnosis, riwayat sumber penularan

HIV/AIDS yang dialami, dan adanya keluarga yang juga tertular HIV/AIDS sehingga juga termotivasi menghentikan penularan HIV/AIDS lebih lanjut.

